



## Nikmati Persaingan, Soroti Finansial Klub Papan Atas

PSIM Jogja telah melewati rangkaian pertandingan panjang di BRI Super League 2025/2026. Hingga pekan ke-14, Laskar Mataram sudah menghadapi 13 tim, sebuah proses yang sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi Pelatih Kepala Jean Paul van Gastel.

Bagi Van Gastel, musim ini terasa spesial. Selain menjadi tahun pert-

Meski demikian, Van Gastel mengaku menikmati dinamika persaingan yang terjadi sejauh ini. PSIM sendiri kini bertengger di posisi kelima klasemen sementara, sementara Borneo FC masih memimpin di puncak. Menurutnya, jarak

amanya menukangi PSIM, kompetisi ini juga menandai debutnya berkarier di sepak bola Indonesia. Dalam perjalanannya itu, pelatih asal Belanda ini menilai peta persaingan liga cukup jelas, terutama jika melihat kekuatan komposisi pemain dan stabilitas finansial sejumlah klub papan atas.

"Menurut saya jelas ada Persija Jakarta, Persib Bandung, dan Borneo. Terutama saya pikir Jakarta dan Bandung, yang benar-benar membentuk skuad-nya secara maksimal," ujar Van Gastel kemarin (16/12).

Ia menilai klub-klub itu sejak awal menunjukkan ambisi besar untuk bersaing di jalur juara. Kualitas kedalaman skuad, pengalaman pemain, hingga konsistensi performa menjadi faktor pembeda yang cukup terasa di lapangan.

poinyang sebelumnya cukup lebar kini perlahan mulai terpankaskan, membuat persaingan di papan atas semakin terbuka. "Tim-tim di klasemen atas sekarang tampaknya berada dalam tren yang baik. Dan Borneo sekarang mendapatkan tekanan, yang tidak biasa mereka rasakan," bebarnya.

Lebih jauh Van Gastel juga menyoroti fenomena maraknya kehadiran pemain keturunan Indonesia yang sebelumnya berkarier di luar negeri dan kini memperkuat klub-klub dengan kekuatan finansial mapan. Kehadiran para pemain itu dinilai turut memengaruhi kualitas dan intensitas persaingan liga. (tza/laz/zl)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005